

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Napitupulu, N. F. (2022). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Metode Penyuluhan Kesehatan Pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 157–162.
- Al Azhar, S. L. Y., Hasibuan, S. M., Lubis, R. A. S., & Batubara, H. J. S. (2020). Hubungan Kebersihan Diri dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Murid SD. *Jurnal Pandu Husada*, 1(4), 192–197.
- Ambarwati, F. R. (2014). *Konsep kebutuhan dasar manusia*.
- Anggraini, A., Anum, Q., & Masri, M. (2018). Hubungan Tingkat pengetahuan dan personal hygiene terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan liga dakwah Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 131–136.
- Anggreni, D., & Km, S. (2022). Buku Ajar-Methodologi Penelitian Kesehatan. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*.
- Aruan, R. H. (2021). *Hubungan Personal Hygiene Dan Karakteristik Tempat Tinggal Dengan Pediculosis Capitis Pada Santriwati Tingkat Mts Di Pesantren Al Ihsan Labuhan Batu Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ary, B. W. (2019). Gambaran dan Hubungan Karakteristik Individu dan Frekuensi Cuci Rambut dengan Kejadian Pediculosis capitis. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 5(2).
- Djuanda, A. d, Aida, S. S. D., Aryani, S., Benny, W. E., Detty, K. D., & Emmy, D. (2016). Ilmu penyakit kulit dan kelamin Edisi ketujuh. *Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- FarFar, I. O. (2024). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Pediculosis capitis pada Murid Kelas 2 di SDN Duri Kepa 11. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(2), 377–383.

- Fattah, N., Mulyadi, F. E., Yuniati, L., & Mangarengi, Y. (2023). Hubungan Personal Hygiene Dengan Insidensi Pediculosis Capitis Pada Santriwati Pesantren Al Bayan Hidayatullah Makassar. *Unram Medical Journal*, 12(4), 379–384.
- Fitri, F. D., Natalia, D., & Putri, E. A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santri. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 5(2), 1–6.
- Handoko, R. (2016). Pedikulosis Kapitis. *Dalam: Menaldi, SLS, Bramono, K., Dan Indriatmi, W, Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Jakarta: FKUI.*
- Handoko, R. P. (2016). Pedikulosis, Dalam: Djuanda A, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, edisi VII. *Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2016*, 134–137.
- Hardiyanti, N. I. (2016). *Hubungan personal hygiene terhadap kejadian Pediculosis capitis pada santriwati di Pesantren Jabal An-Nur Al-Islam Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung.*
- Hardiyanti, N. I., Kurniawan, B., Mutiara, H., & Suwandi, J. F. (2015). Penatalaksanaan Pediculosis capitis. *Jurnal Majority*, 4(9), 47–52.
- Hayati, I. (2019). Mortalitas Pediculus humanus capitis terhadap air perasan Citrus histryx. *Avicenna*, 14(3), 373139.
- Herdiyanti, D. A., Dewi, L. M., & Aisyah, R. (2022). Comparison of the Effectiveness of Permethrin 1% and Dimeticone 4% as Therapy of Pediculosis Capitis: Literature Review. *Prosiding University Research Colloquium*, 180–190.
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif.* Health Books Publishing.
- Hidayat, A. A., & Uliyah, M. (2015). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia.* Health Books Publishing.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.*

- Karimah, U. (2018). Pondok pesantren dan Pendidikan: relevansinya dalam tujuan Pendidikan. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 137.
- Kasiati, K., & Ni Wayan Dwi Rosmalawati, D. R. (2016). *Kebutuhan dasar manusia I*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kasiati, N., & Rosmalawati, N. W. D. (2016). Modul bahan ajar cetak keperawatan: Kebutuhan dasar manusia I. *Pusat Pendidikan Sumber Data Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Ketut Swarjana, I. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kusuma Dharma, K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: TIM.
- Lukman, N., Armiyanti, Y., & Agustina, D. (2018a). Hubungan faktor-faktor risiko pediculosis capitis terhadap kejadiannya pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 4(2), 102–109.
- Lukman, N., Armiyanti, Y., & Agustina, D. (2018b). *Hubungan Faktor-Faktor Risiko Pediculosis capitis terhadap Kejadiannya pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember (The Correlation of Risk Factors to the incidence of Pediculosis capitis on Students in Pondok Pesantren Miftahul Ulum, J)*.
- Magati, M. C., Towidjojo, V. D., Indang, N., & Syamsi, N. (2023). Hubungan Personal Hygiene Dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kejadian Pediculosis Capitis Pada Siswa Sd Islam Iqra Bina Potensi Petobo, Kec. Palu Selatan Tahun 2022. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 5(3), 247–252.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Maryanti, E., Lesmana, S. D., & Novira, M. (2018). Hubungan Faktor Risiko dengan Infestasi Pediculus humanus capitis pada Anak Panti Asuhan di Kota Pekanbaru Relationship between Risk Factors and Pediculus humanus capitis

- Infestation in Children at Orphanages in Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(2).
- Massie, M. A., Wahongan, G. J. P., & Pijoh, V. (2020). Prevalensi Infestasi *Pediculus humanus capitis* pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Biomedik: JBM*, 12(1).
- Menaldi, S. L. S., Bramono, K., & Indriatmi, W. (2015). Ilmu penyakit kulit dan kelamin. *Jakarta: Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, 3–5.
- Monalisa, A. C. (2018). *Gambaran Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Medan Selayang*. Universitas Sumatera Utara.
- Mubarak, M., Susanty, S., Risnawati, R., Hasan, S. M., Dali, D., Obar, O., Rosjidi, C. H., Suprptono, B., Salim, N. A., & Husna, A. (2023). *Riset Keperawatan*.
- Mubarak, M., Susanty, S., Sudiro, T. Y., Rahim, E., Waluyo, D., Rangki, L., Saltar, L., Sarasmita, M. A., Susilawati, E., & Hasan, H. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Mahasiswa Kesehatan*.
- Mubarak, W. I., Indrawati, L., & Susanto, J. (2015). Buku ajar ilmu keperawatan dasar. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Muhajir, N. F., Arisandi, D., & Prasetyaningsih, Y. (2015). Persentase *Pediculosis capitis* pada Anak Usia 9-12 Tahun di RW XI Kampung Gampingan Kota Yogyakarta. *Journal of Health (JoH)*, 2(1), 42–47.
- Nadira, W. A., Sulistyaningsih, E., & Rachmawati, D. A. (2020). *Hubungan antara Personal hygiene dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Pedikulosis kapitis di Desa Sukogidri Jember*.
- Nihwan, M., & Paisun, P. (2019). Tipologi pesantren (mengkaji sistem salaf dan modern). *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 2(1), 59–81.
- Notoatmodjo, S. (2014). IPKJRC (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Biomass Chem Eng*, 49(23–6).

- Notoatmodjo, S. (2017a). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka. *Cipta, Jakarta*.
- Notoatmodjo, S. (2017b). *Metodologi Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nurmatialila, W., Widyawati, W., & Utami, A. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pedikulosis Kapitis Dan Praktik Kebersihan Diri Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Siswa Sd Negeri 1 Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah*. Faculty of Medicine.
- Nursalam, N. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salimba Medika.
- Nursalam, N. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (87)*. Stikes Perintis Padang.
- Nursalam, S. (2015). *Manajemen pelayanan kesehatan: aplikasi dalam praktik profesional (Edisi ke-3)*. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Pertiwi, W. E., & Karmila, K. (2020). Determinan Personal Hygiene pada Siswa-Siswi Asrama. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(04), 239–247.
- Prevention, C. for D. C. and. (2017). Pediculosis. *Acessível Em: <https://www.cdc.gov/dpdx/Pediculosis/Index.Html>*. [Acedido Em 18 de Março de 2020].
- Pringgayuda, F., Putri, G. A., & Yulianto, A. (2021). Personal Hygiene Yang Buruk Meningkatkan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santri Santriwati Di Pondok Pesantren. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1).
- Purnama, F. W. (2020). *Hubungan Pediculus Humanus Var. Capitis Dengan Personal Hygiene Santriwati Di Pondok Pesantren Ppai An-Nahdliyah Karangploso Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purwanto, E., & Nugroho, P. W. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Rachmat Hidayat, S. K. M. (2016). *Kesehatan Gigi dan Mulut-Apa yang Sebaiknya Anda Tahu?* Penerbit Andi.
- Rohmaniah, S., & Prajayanti, E. D. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Personal Hygiene pada Santriwati dengan Kejadian Pediculosis

- Capitis di Pondok Pesantren Al-Manshur Popongan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 561–568.
- Rosa, E., Zhafira, A., Yusran, M., & Anggraini, D. I. (2021). Hubungan Kejadian Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Rambut, Tipe Rambut serta Frekuensi Keramas pada Santriwati Pesantren Al-Hikmah, Bandar Lampung. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 13(2), 220–231.
- Rosdiana, N., & Rochmani, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) dengan Pencegahan Penyakit Pedikulosis Kapitis pada Santriwati di Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien 1 Cadas Sepatan Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(3), 10–19.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.
- Sari, D. (2016). Dampak Infestasi Pedikulosis Kapitis Terhadap Anak Usia Sekolah. *Jurnal Majority*, 5(5), 69–74.
- SARI, I. P., & SUNARSIH, E. (2023). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santriwati Smp Islam Terpadu Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(2), 392–399.
- Shiddiq, A. (2015). Tradisi Akademik Pesantren. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 218–229.
- Suharto, B. (2021). *Moderasi Beragama; Dari Indonesia Untuk Dunia*. Lkis Pelangi Aksara.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sulistiyani, N., & Khikmah, N. (2019). The Relationship Among Pediculosis Capitis, Anemia And Learning Achievement In Elementary Students. *Jurnal Penelitian Saintek*, 24(2), 65–74.
- Sulistyaningtyas, A. R., Ariyadi, T., & Zahro, F. (2021). Hubungan antara

personal hygiene dengan kejadian pedikulosis di Pondok Pesantren Al Yaqin Rembang. *Jurnal Labora Medika*, 4(2), 25–31.

Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.

Susiawan, L. D., Faisal, I. A., & Krisnansari, D. (2023). Pengetahuan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pediculus Humanus Capitis Di Pondok Pesantren Nahdatul Ulama Bumiayu. *Mandala Of Health*, 16(2), 110–122.

Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.

Swarjana, I. K., SKM, M. P. H., & Bali, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya*. Penerbit Andi.

Tri, M. F. H. (2018). *Hubungan Personal Hygiene Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Di Pondok Pesantren Ma'hadul Muta'alimin Di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi*. STIKES BHAKTI HUSADA MULIA.

Wahyuni, F., Tatontos, E. Y., & Inayati, N. (2019). Kombinasi Sediaan Bubuk Kombinasi Daun Serai (*Cymbopogon Citrates*) Dan Daun Mengkudu (*Morinda Citrifolia*) Sebagai Insektisida Alami Terhadap *Pediculus Humanus Capitis*. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 4(1), 29–34.

Yousefi, S., Shamsipoor, F., & Abadi, Y. S. (2012). Epidemiological study of head louse (*Pediculus humanus capitis*) infestation among primary school students in rural areas of Sirjan County, South of Iran. *Thrita*, 1(2), 53–56.

Yuni, N. E. (2015). Buku saku personal hygiene. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 32(35), 3.

